

INTISARI

Latar Belakang : Miastenia Gravis merupakan suatu kelainan autoimun yang terjadi akibat kelainan pada neuromuscular junction akibat defisiensi dari acetylcholine Receptor (AchR). Miastenia gravis ditandai dengan kelemahan yang progresif pada otot secara terus menerus, yang memburuk pada saat beraktivitas. Elektrolit merupakan suatu zat yang komponennya berdisosiasi dalam larutan menjadi ion bermuatan positif (kation) dan negatif (anion). Keseimbangan air dan elektrolit sangat penting untuk homeostasis tubuh dan merupakan salah satu mekanisme fisiologis yang paling dilindungi dalam tubuh. Ketidakseimbangan elektrolit merupakan temuan umum pada banyak penyakit. Ketidakseimbangan elektrolit yang paling penting dan paling umum adalah keadaan hipo dan hiper dari natrium, kalium, kalsium dan magnesium. Pada beberapa kasus Myasthenia gravis didapati adanya imbalance dari elektrolit. Belum adanya studi yang mengkaji mengenai hal tersebut.

Tujuan : Mengkaji tentang gambaran profil elektrolit pada pasien dengan penyakit Myasthenia gravis.

Metode : Penelitian dilakukan dengan metode review menggunakan jurnal-jurnal yang mengaitkan Myasthenia Gravis dengan elektrolit mulai tahun 2010-2020.

Hasil : Ditemukan 8 studi yang memiliki pasien dengan diagnosis Myasthenia Gravis yang juga menyertakan data laboratorium elektrolit. Dimana didapatkan varietas pada klasifikasi (I-IV B) dan elektrolit (natrium, kalium dan magnesium).

Simpulan : Terdapat perbedaan profil elektrolit pada masing-masing klasifikasi MG. Terdapat pula perbedaan antara sub tipe A dengan B. Dengan elektrolit yang difokuskan berupa Natrium, Kalium dan Magnesium. Dapat dilihat pada sub tipe B angka natrium meningkat pada setiap kenaikan klasifikasi dan terdapat varietas angka pada angka kalium. Namun, seringkali terdapat penyakit autoimun penyerta MG juga harus diperhitungkan

ABSTRACT

Background : Myasthenia Gravis is an autoimmune disorder that occurs due to abnormalities in the neuromuscular junction due to deficiency of the acetylcholine receptor (AChR). Myasthenia gravis is characterized by continuous progressive weakness of the muscles, which worsens with exertion. Electrolyte is a substance whose components dissociate in solution into positively (cations) and negatively (anions) charged ions. Water and electrolyte balance is essential for body homeostasis and is one of the most protected physiological mechanisms in the body. Electrolyte imbalance is a common finding in many diseases. The most important and most common electrolyte imbalances are the hypo and hyper states of sodium, potassium, calcium and magnesium. In some cases of Myasthenia gravis, electrolyte reward is found. There is no study that examines this matter.

Objective : Assessing the electrolyte profile picture in patients with Myasthenia gravis disease.

Methods : The study was conducted with a review method using journals that link Myasthenia Gravis with electrolytes from 2010-2020.

Results : There were 8 studies that had patients diagnosed with Myasthenia Gravis which also included electrolyte laboratory data. Where there are varieties in the classification (I-IV B) and electrolytes (sodium, potassium and magnesium).

Conclusion : There are differences in electrolyte profiles in each MG classification. There are also differences between subtypes A and B. With the focused electrolytes in the form of sodium, potassium and magnesium. It can be seen in subtype B that sodium numbers increase with each increase in classification and there are varieties of numbers on the potassium numbers. However, the frequent presence of autoimmune diseases accompanying MG must also be taken into account